

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan faktor risiko dengan kejadian *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) pada neonatus di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2022, maka didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik pasien berdasarkan faktor risiko yang berada di ruang NICU RSUD Raden Mattaher tahun 2022 yaitu jenis kelamin laki-laki sebanyak 50 orang (65,8%), pasien tidak menderita RDS sebanyak 43 orang (56,6%), lahir dengan cara persalinan SC sebanyak 45 orang (59,2%), berat badan lahir rendah sebanyak 38 orang (50%), aterm sebanyak 39 orang (51,3%), ibu tidak hipertensi selama kehamilan sebanyak 61 orang (80,3%), tanpa kejadian ketuban pecah dini sebanyak 53 orang (69,7%), dan ibu tidak menderita diabetes selama kehamilan sebanyak 75 orang (98,7%).
2. Cara persalinan memiliki hubungan bermakna dengan kejadian RDS ( $p=0,036$ ). Neonatus yang lahir secara seksio sesarea 2,577 kali lebih berisiko mengalami RDS dibanding neonatus yang lahir spontan.
3. Berat badan lahir memiliki hubungan bermakna dengan kejadian RDS ( $p=0,037$ ). Neonatus dengan berat badan lahir rendah 1,752 kali lebih berisiko mengalami RDS dibanding neonatus dengan berat badan lahir normal.
4. Ibu hipertensi memiliki hubungan bermakna dengan kejadian RDS ( $p=0,041$ ). Neonatus dengan ibu hipertensi berisiko 0,406 kali lebih kecil mengalami RDS dibanding neonatus dengan ibu yang tidak hipertensi.
5. Ketuban pecah dini memiliki hubungan bermakna dengan kejadian RDS ( $p=0,003$ ). Neonatus dengan kejadian ketuban pecah dini

berisiko 0,317 kali lebih kecil mengalami RDS dibanding neonatus yang lahir normal

6. Tidak terdapat hubungan bermakna antara usia kehamilan dengan kejadian RDS pada neonatus.
7. Tidak terdapat hubungan bermakna antara ibu diabetes dengan kejadian RDS pada neonatus.

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi Instansi Pemerintah**

Puskesmas dan dinas kesehatan diharapkan dapat memberikan edukasi lebih lanjut melalui penyuluhan yang diberikan kepada calon ibu mengenai faktor-faktor risiko selama kehamilan yang dapat berdampak pada kesehatan bayi di kemudian hari, beserta dengan pencegahannya. Sehingga, angka kejadian dari gangguan napas pada neonatus dapat menurun.

### **2. Bagi Peneliti Lain**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis lebih lanjut mengenai hubungan faktor risiko dengan kejadian *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) pada neonatus dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara primer, sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap dan akurat sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan. Selain itu, disarankan untuk menambahkan jumlah sampel yang diteliti.

